



INTISARI

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan salah satu skema kredit yang disediakan oleh pemerintah dalam rangka membantu mengatasi permasalahan terkait keterbatasan modal dan membantu memberdayakan petani sebagai pelaku utama kegiatan usaha di sektor pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh karakteristik petani dan KUR terhadap pendapatan usaha tani di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, (2) persepsi petani terhadap program KUR di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo, dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mengajukan KUR di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Penentuan lokasi dan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel penelitian sebanyak 80 petani yang terdiri dari 40 petani penerima KUR dan 40 petani non penerima KUR di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. Pengaruh karakteristik petani dan KUR terhadap pendapatan usaha tani dapat diketahui dengan analisis pendapatan yang dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda, persepsi petani terhadap program KUR dapat diketahui dengan pengkategorian skor persepsi petani, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani mengajukan KUR dapat diketahui dengan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) KUR, umur, dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha tani, (2) petani penerima KUR mempunyai persepsi yang baik terhadap program KUR, sedangkan petani non penerima KUR mempunyai persepsi yang cukup baik terhadap program KUR, dan (3) umur, tingkat pendidikan, dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengajukan KUR.

Kata kunci: Kredit Usaha Rakyat, Karakteristik Petani, Pendapatan, Persepsi, Keputusan



ABSTRACT

Kredit Usaha Rakyat (KUR) is one of the credit schemes provided by the government to help overcome problems related to limited capital and empower farmers as the main actors in business activities in the agricultural sector. This study aims to determine (1) the effect of farmer characteristics and KUR on farm income in Besuki District, Situbondo Regency, (2) farmers' perceptions of the KUR program in Besuki District, Situbondo Regency, and (3) the factors that influence farmers' decisions to apply for KUR in Besuki District, Situbondo Regency. The basic method used in this research is quantitative descriptive analysis. Determining the location and research sample was carried out using a purposive sampling method with a research sample of 80 farmers consisting of 40 KUR recipient farmers and 40 non-recipient farmers in Besuki District, Situbondo Regency. The influence of farmer characteristics and KUR on farming income can be identified by income analysis followed by multiple linear regression analysis, farmers' perceptions of the KUR program can be identified by categorizing farmers' perception scores, and the factors that influence farmers' decisions to apply for KUR can be identified by regression analysis logistics. The results showed that (1) KUR, age, and land area have a significant effect on farming income, (2) KUR recipient farmers have a good perception of the KUR program, while non-recipient farmers have a fairly good perception of the KUR program, and (3) age, education level, and land area have a significant effect on the decision to apply for KUR.

Keywords: *Kredit Usaha Rakyat, Farmer Characteristics, Income, Perception, Decision*